

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR BIOLOGI PADA MATERI
EKOSISTEM MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN
OUT DOOR PADA SISWA KELAS VIIB
SMP AL – ISLAM KARTASURA
TAHUN 2011/2012**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagai persyaratan
Guna mencapai derajat
Sarjana S-1

Program studi Pendidikan Biologi



Oleh:

JAMI SRI HARTANTI

A420080159

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2012

HALAMAN PENGESAHAN
PENINGKATAN HASIL BELAJAR BIOLOGI PADA MATERI
EKOSISTEM MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN
OUT DOOR PADA SISWA KELAS VIIB
SMP AL – ISLAM KARTASURA
TAHUN 2011/2012

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

JAMI SRI HARTANTI

A420080159




Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal Juni 2012

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Susunan Dewan Penguji

1. **Drs. Sumanto**
2. **Drs. H. Sofyan Anif, M.Si.**
3. **Dra. Aminah asngad, M.Si.**

()
()
()

Surakarta, Juni 2012

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,


Drs. H. Sofyan Anif, M. Si

NIK. 547

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR BIOLOGI PADA MATERI
EKOSISTEM MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN
OUT DOOR PADA SISWA KELAS VIIB
SMP AL – ISLAM KARTASURA
TAHUN 2011/2012**

Jami Sri Hartanti
Jurusan Pendidikan Biologi FKIP UMS

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi ekosistem dengan strategi pembelajaran *out door* siswa SMP Al – Islam Kartasura tahun pelajaran 2011/2012. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari perencanaan tindakan, observasi, dan refleksi dengan menggunakan strategi pembelajaran *out door* yang dilaksanakan dalam dua siklus. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu dengan menganalisis data perkembangan siswa dari siklus I sampai dengan siklus II melalui tiga tahapan yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil belajar (ranah kognitif) mata pelajaran biologi dan pengamatan sikap siswa selama proses pembelajaran biologi berlangsung (ranah afektif) antara peneliti dengan kolaborator penelitian ini diawali dengan menyampaikan materi dengan strategi pembelajaran *out door* kemudian diakhiri dengan kesimpulan dan *post test* pada setiap siklusnya. Hasil penelitian tindakan kelas adalah peningkatan prosentasi hasil belajar (ranah kognitif) siswa, banyaknya siswa memperoleh nilai ≥ 65 sebelum tindakan sebanyak 16 siswa (51.6%), siklus I ranah kognitif menjadi 22 siswa (71 %) ; rata – rata ranah afektif 11.9 (termasuk kategori cukup berminat). Pada siklus II ranah kognitif meningkat menjadi 26 siswa (83.9 %); rata – rata ranah afektif meningkat menjadi 12.8 (termasuk kategori berminat). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan nilai kognitif (51.6% < 71% < 83.9%) dan rata – rata nilai afektif (11.9 < 12.8) menunjukkan bahwa penerapan strategi dengan model pembelajaran *out door* dapat meningkatkan hasil belajar biologi siswa kelas VIIB SMP Al – Islam Kartasura.

Kata kunci : Hasil belajar, Strategi pembelajaran *out door*

PENDAHULUAN

Pendidikan pada masa sekarang memerlukan adanya pembaharuan di bidang strategi pembelajaran untuk meningkatkan relevansi pendidikan. Sehingga untuk mengantisipasi kelemahan pembelajaran konvensional, maka diupayakan, metode pembelajaran, sumber belajar dan media pembelajaran.

Dalam proses belajar mengajar, strategi pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting. Strategi pembelajaran mengacu pada metode – metode yang para siswa gunakan untuk belajar. Dalam aplikasinya, strategi pembelajaran tersebut dapat meningkatkan partisipasi siswa, dengan syarat strategi tersebut diterapkan dengan teknik yang benar. Penggunaan strategi mengajar yang tepat dapat ikut serta berperan dalam menentukan efektivitas dan efisien dalam proses belajar mengajar, guru dapat menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

Peningkatan mutu pendidikan dapat diakibatkan salah satunya dari proses pembelajaran yang berlangsung pada sekolah tersebut, baik metode maupun strategi yang digunakan, proses pembelajaran di kelas VIIB SMP Al- Islam Kartasura belum sepenuhnya optimal. Hal ini tampak pada proses pembelajaran yang masih cenderung monoton dan masih berpusat pada guru, banyak siswa yang ramai pada saat pembelajaran berlangsung. Siswa pasif dalam menerima informasi maupun dalam proses pembelajaran, menganggap biologi sebagai ilmu yang penuh hafalan. Tingkat pemahaman siswa terhadap materi masih rendah. Metode

maupun strategi yang digunakan guru kurang bervariasi sehingga siswa kurang diarahkan dan kurang berinteraksi dengan objek dan lingkungan siswa.

Pembelajaran *out door* merupakan pembelajaran yang dilakukan di luar kelas. Lingkungan merupakan salah satu alternative untuk melakukan proses pembelajaran *out door* yang menuntut siswa untuk dapat memahami materi sehingga dibutuhkan konsentrasi siswa yang tinggi. Siswa diharapkan mampu untuk menyimpulkan, mendefinisikan, merumuskan dan berfikir general.

Penggunaan lingkungan sekitar merupakan salah satu cara untuk melakukan proses pembelajaran *out door*. Dalam proses pembelajaran *out door* diharapkan mampu membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar siswa, membantu keefektifan proses pembelajaran, mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi pada isi pelajaran, memperlancar pencapaian tujuan, untuk memahami dan mengingat informasi yang diberikan, pembelajaran menjadi lebih menarik, membawa variasi baru bagi pengalaman belajar siswa sehingga siswa tidak bosan dan tidak bersikap pasif, serta dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu dengan menghadirkan gambaran objek yang sedang dipelajari di luar ruang kelas.

Untuk meningkatkan agar siswa semakin tertarik dan paham dengan pelajaran biologi maka guru mengajak siswa belajar di alam sebenarnya. Laboratorium alam dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar, sehingga siswa dapat melakukan pengamatan secara

langsung. Dengan memanfaatkan lingkungan alam sebagai sumber belajar diharapkan proses pembelajaran akan berjalan lebih baik dan bervariasi, sehingga hasil belajar siswa diharapkan juga dapat meningkat.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul :

“Peningkatan Hasil Belajar Biologi Pada Materi Ekosistem Melalui Strategi Pembelajaran *Outdoor* Pada Siswa Kelas VIIB SMP Al – Islam Kartasura Tahun 2011/2012”.

TUJUAN

Peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran dengan strategi pembelajaran *out door* pada siswa kelas VIIB SMP Al – Islam Kartasura materi ekosistem tahun ajaran 2011/2012.

LANDASAN TEORI

BELAJAR

Belajar bukan menghafal dan bukan pula mengingat. Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuannya, pemahamannya, sikap dan tingkah lakunya, dan ketrampilannya, kecakapan dan kemampuannya, daya reaksinya, daya penerimaannya dan lain – lain yang ada pada individu. Oleh sebab itu belajar adalah proses mereaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu. Belajar adalah diarahkan pada tujuan, proses berbuat berbagai pengalaman. Hal ini disebabkan

karena proses pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu komunikasi antara guru dan siswa, antara siswa dengan siswa dan antara siswa dengan lingkungan (Nana Sudjana, 2005:28).

PEMBELAJARAN

Pembelajaran dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang mana suatu kegiatan berasal atau berubah lewat reaksi dari suatu situasi yang dihadapi, dengan keadaan bahwa karakteristik – karakteristik dari perubahan aktivitas tersebut tidak dapat dijelaskan dengan dasar kecenderungan reaksi asli, kematangan, atau perubahan sementara dari organisasi (Jogiyanto, 2006:12).

STRATEGI PEMBELAJARAN *OUTDOOR*

Menurut Sudjana dan Rivai (1989:28) pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar mempunyai beberapa keuntungan antara lain: Kegiatan belajar lebih menarik dan tidak membosankan siswa sehingga motivasi belajar siswa akan lebih baik. Hakikat belajar akan lebih bermakna sebab siswa dihadapkan dengan situasi dan keadaan yang sebenarnya atau bersifat alami. Bahan – bahan yang dapat dipelajari lebih banyak dan lebih aktual sehingga kebenarannya akurat. Kegiatan belajar siswa lebih komprehensif dan lebih aktif dilakukan dengan berbagai cara seperti mengamati, bertanya atau wawancara, membuktikan atau mendemonstrasikan, menguji fakta – fakta dan lain – lain. Sumber belajar menjadi lebih banyak, sebab lingkungan dapat dipelajari beraneka ragam. Siswa dapat menghayati dan memahami aspek –

aspek kehidupan yang ada dilingkungan, sehingga dapat membentuk pribadi yang tidak asing dengan kehidupan sekitar serta dapat memupuk cinta lingkungan.

HASIL BELAJAR

Menurut Arikunto (2001), bahwa hasil belajar adalah hasil yang dicapai seseorang setelah melaksanakan kegiatan belajar dan merupakan penilaian terhadap siswa untuk mengetahui sejauh mana bahan pelajaran atau materi yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa. Untuk dapat menentukan tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dilakukan usaha untuk melihat kemajuan peserta didik dalam penguasaan materi yang telah dipelajari selama proses pembelajaran

PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK)

PTK diartikan dengan *Classroom Action Research* disingkat CAR. Ada tiga kata yang membentuk pengertian tersebut yaitu penelitian adalah kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu dari suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti. Tindakan adalah suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang dalam penelitian ini berbentuk rangkaian siklus tertentu. Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama dari seseorang guru. Kelas bukan wujud ruangan tetapi sekelompok peserta didik yang sedang belajar (Zainal, 2009).

PENELITIAN YANG RELEVAN

Penelitian yang dilakukan oleh Sri Wulandari (2011), yang berjudul “Penerapan Pembelajaran *Out door* Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Anak di TK Papahan 03 Tasikmadu Karanganyar”. Dalam penelitian tersebut disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *out door* dapat meningkatkan aktivitas anak di TK Papahan 03 Tasikmadu Karanganyar.

Penelitian yang dilakukan oleh Niken Mutiara Dewi (2009), yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Melalui Pendekatan Pembelajaran Luar Kelas (*Out door Study*) di Ndayu Park Pada Siswa Kelas VIIA SMP Negeri 2 Karangmalang Sragen Tahun Ajaran 2008 / 2009 “. Dalam penelitian tersebut disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan model pembelajaran *out door* dapat meningkatkan ketrampilan menulis diskripsi pada siswa kelas VIIA SMP Negeri 2 Karangmalang Sragen Tahun Ajaran 2008 / 2009.

Penelitian yang dilakukan oleh Ninik Ika Widayanti (2010), yang berjudul “Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPA Tentang Tumbuhan Melalui Metode Pembelajaran *Out Door Study* Bagi Siswa Kelas II di SD Negeri Cemara Dua No.13 Surakarta Tahun 2009/2010”. Dalam penelitian tersebut disimpulkan pembelajaran dengan menggunakan metode *out door* dapat meningkatkan hasil belajar IPA bagi siswa kelas II SD Negeri Cemara Dua No.13 Surakarta Tahun 2009/2010.

HIPOTESIS

Berdasarkan uraian dan kerangka pemikiran di atas maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian yaitu “Ada peningkatan hasil belajar biologi siswa materi ekosistem melalui model pembelajaran *outdoor* pada siswa kelas VIIB SMP Al – Islam Kartasura tahun 2011/2012”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMP Al – Islam Kartasura kelas VIIB pada bulan januari – februari tahun 2012.

PROSEDUR PENELITIAN

Prosedur penelitian merupakan penjelasan langkah – langkah yang harus ditempuh dalam suatu penelitian. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan pembelajaran biologi yang efektif sehingga diperoleh hasil yang optimal, supaya penelitian ini dapat berjalan dengan lancar dan baik, maka prosedur penelitian dibagi menjadi beberapa tahap, yaitu:

1. Persiapan penelitian

Peneliti menentukan tempat penelitian yaitu SMP Al – Islam Kartasura. Peneliti meminta surat ijin riset atau surat ijin melakukan penelitian kepada Biro Skripsi dan diserahkan kepada kepala sekolah untuk meminta persetujuan penelitian serta berkonsultasi dengan guru Biologi kelas VII tentang langkah penelitian.

2. Pelaksanaan penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) oleh sebab itu dalam penelitian ini, peneliti melakukan kerja sama dengan guru bidang studi biologi yang selalu berupaya untuk memperoleh hasil yang optimal melalui cara dan prosedur yang

paling efektif. Sehingga dimungkinkan adanya tindakan yang berulang dengan revisi untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran biologi. Peneliti bekerja sama dengan guru biologi melalui : a. dialog awal, b. perencanaan tindakan, c. pelaksanaan tindakan, d. pemantauan (observasi), e. perenungan (refleksi) pada setiap tindakan yang dilakukan, f. evaluasi.

a. Dialog awal

Dialog awal merupakan percakapan awal guru dengan peneliti untuk membahas tentang akan dilakukannya Penelitian Tindakan Kelas. Kegiatan persiapan juga meliputi observasi awal tentang permasalahan yang ada di kelas, di tempat penelitian juga akan dilakukan observasi terhadap proses pembelajaran.

b. Perencanaan

Berdasarkan dari hasil dialog awal yang telah diputuskan dan disepakati bersama oleh peneliti dan guru bidang studi, selanjutnya disusun langkah-langkah persiapan pembelajaran.

c. Tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan, penelitian melaksanakan pembelajaran yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenai tindakan kelas. Peneliti dalam melaksanakan tindakan yaitu sebagai berikut: 1) memberikan sedikit penjelasan materi tentang ekosistem, 2) mengajak siswa ke luar kelas untuk melaksanakan pembelajaran *outdoor*, dan peneliti membentuk kelompok, setiap satu kelompok terdiri dari 7-8 siswa, 3) peneliti memberi lembar tugas siswa untuk dikerjakan tiap kelompok, 4) peneliti menyuruh siswa untuk menyajikan hasil

belajar kelompok, perwakilan satu orang satu kelompok, 5) peneliti memberikan kesimpulan dan memberikan *reward* kepada kelompok yang paling baik hasil kerja samanya, 6) peneliti memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk mempelajari kembali untuk mempersiapkan *post test*, 7) peneliti memberikan *post test*, 8) peneliti membimbing siswa menarik kesimpulan mengenai materi yang telah dilaksanakan.

d. Observasi

Pada tahap ini sebenarnya berjalan bersamaan dengan saat pelaksanaan tindakan dilakukan pada waktu tindakan sedang berjalan, jadi keduanya berlangsung pada waktu yang sama. Pengamatan ini dilakukan dengan observasi yang terdiri dari peneliti sendiri dan didampingi guru biologi.

e. Refleksi

Kegiatan ini adalah kegiatan mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan pada berbagai kriteria, yang menjadi dasar bagi pelaksanaan tindakan selanjutnya. Siklus penelitian tindakan tersebut dilakukan secara berulang-ulang sehingga dicapai hasil yang optimal.

f. Evaluasi

Kegiatan ini sebagai proses mengumpulkan, mengolah dan menyajikan informasi untuk pengambilan keputusan tindakan. Diantara dialog awal, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi dan evaluasi merupakan proses yang terkait secara logis, sistematis dan berkesinambungan. Evaluasi diarahkan pada penemuan bukti-bukti penemuan peningkatan hasil belajar siswa.

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

penelitian ini data diperoleh melalui beberapa cara yaitu :

1. Dokumentasi
2. Wawancara
3. Observasi
4. Test

TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis Data tentang penelitian tindakan kelas adalah dengan cara deskriptif kualitatif yaitu dengan cara menganalisis data perkembangan siswa dari siklus I sampai siklus II yang dilengkapi dengan analisis rata-rata nilai kognitif dan afektif siswa. Data diperoleh dari nilai awal, *post test* siklus I dan *post test* siklus II.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

DATA HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Al – Islam Kartasura, sekolah ini berdiri pada tahun 1970 yang berlokasi di Jl. Jend. Sudirman Kartasura, kabupaten Sukoharjo dengan No. Telp (0271) 780549. K. Pos 57167. Peneliti mengambil tempat ini sebagai tempat penelitian sebab lokasinya mudah dijangkau dan sekolah tersebut memiliki jumlah siswa yang representative untuk diteliti.

Data siswa SMP Al – Islam Kartasura pada tahun pelajaran 2011/2012 terdiri dari 8 ruang kelas yaitu kelas VII sebanyak 2 kelas, kelas VIII sebanyak 3 kelas dan kelas IX sebanyak 3 kelas. Jumlah siswa setiap kelas tidak sama tetapi umumnya rata-rata dalam satu kelas terdapat antara 30 sampai 40. Kelas yang digunakan sebagai obyek penelitian adalah kelas VIIB yang memiliki

31 siswa terdiri dari 12 perempuan dan 19 laki – laki. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan proses pembelajaran terhadap pelajaran biologi yang terlihat dari hasil belajar biologi, dilihat dari kemampuan kognitif dan afektif siswa kelas VIIIB SMP Al – Islam Kartasura Tahun Pelajaran 2011/ 2012 pada materi ekosistem.

Pelaksanaan tindakan ini direncanakan selama 2 minggu dan terbagi dalam dua putaran yang dilakukan pada setiap jam pelajaran biologi siswa kelas VIIIB SMP Al – Islam Kartasura yaitu siklus I dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 1 Februari 2012, siklus II pada hari Rabu tanggal 8 Februari 2012, materi ajar yang di sampaikan yaitu ekosistem dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran dengan masing – masing pelajaran 40 menit.

PERENCANAAN TINDAKAN KELAS SIKLUS I

Berdasarkan kesepakatan peneliti dan guru IPA biologi, tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam aspek kognitif dan afektif dengan penerapan strategi pembelajaran *out door* pada materi ekosistem. Waktu untuk menyampaikan materi ajar pada siklus I adalah 2 jam pelajaran (2 x 40 menit). Sebelum melaksanakan tindakan peneliti terlebih dahulu menyusun silabus yang digunakan sebagai pedoman dalam pembelajaran (Lampiran 1), sedangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Lampiran 2) disusun pada saat perencanaan tindakan pada masing – masing siklus, soal *post test* dan lembar instrumen yang akan dilakukan pada setiap tindakan.

PELAKSANAAN TINDAKAN KELAS SIKLUS I

Tindakan kelas siklus I dilaksanakan pada hari Rabu, 1 Februari 2012 pada pukul 08.20 – 9.55 WIB, jumlah siswa yang hadir sebanyak 31 siswa . sebanyak 19 siswa laki – laki dan 12 perempuan. Dalam penelitian, peneliti bertindak sebagai pelaksana terhadap tindakan belajar siswa kelas VIIIB SMP Al – Islam Kartasura dengan penerapan strategi pembelajaran *out door*, sedangkan guru bertindak sebagai pengamat (observer) terhadap berlangsungnya proses tindakan kelas.

HASIL TINDAKAN KELAS SIKLUS I

1) OBSERVASI TINDAKAN KELAS SIKLUS I

Berdasarkan hasil observasi pada proses pembelajaran siklus I, diperoleh bahwa siswa masih banyak yang ramai dan tidak serius waktu pembelajaran berlangsung. Kesiapan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran kurang, dibuktikan dengan banyaknya siswa yang tidak membawa buku mata pelajaran dan buku paket. Pada saat diajak ke luar kelas untuk melakukan pembelajaran *out door* masih banyak siswa yang kurang memperhatikan. Beberapa siswa juga masih terlihat belum dapat menghargai teman yang sedang berbicara, sedangkan siswa yang ditunjuk untuk menyampaikan atau mempresentasikan hasil diskusi masih ragu – ragu dan kurang berani. Nilai rata – rata kognitif kelas VIIIB pada siklus I adalah 68.5 lebih tinggi dari nilai awal, sedangkan nilai rata – rata afektif siswa kelas VIIIB pada siklus I adalah 11.9 (tergolong cukup berminat).

2) REFLEKSI TINDAKAN KELAS SIKLUS I

Refleksi ini dilaksanakan setelah proses pembelajaran berlangsung. Dari kegiatan ini diperoleh beberapa hal yang dapat dicatat sebagai masukan untuk perbaikan pada tindakan selanjutnya, antara lain :

- a. Kebanyakan siswa masih ramai dan tidak serius saat melaksanakan kegiatan pembelajaran, dikarenakan siswa belum paham dengan kegiatan yang sedang dilakukan.
- b. Kemampuan siswa dalam menyikapi pelajaran kurang, ini dibuktikan siswa pasif saat diberi pertanyaan.
- c. Alokasi waktu yang digunakan belum efektif sesuai dengan RPP.
- d. Siswa pasif dalam mengungkapkan pendapat dan keaktifan didominasi siswa yang pandai.

PERENCANAAN TINDAKAN KELAS SIKLUS II

Berdasarkan hasil pada tindakan kelas pada siklus I yang perlu direvisi sebagai pedoman pelaksanaan tindakan kelas pada siklus II. Pembelajaran tindakan kelas siklus II dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi dan rencana pembelajaran yang sudah dibuat sebelumnya yang dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2 x 40 menit). Materi yang disampaikan adalah ekosistem dengan strategi pembelajaran *out door*.

PELAKSANAAN TINDAKAN KELAS SIKLUS II

Tindakan kelas siklus II dilaksanakan pada hari Rabu, 8 Februari 2012. Dimulai

pukul 08.20 – 9.55 WIB. Jumlah siswa yang hadir adalah 31 siswa. Sebelum peneliti memulai pelajaran terlebih dahulu peneliti memberi salam dan siswa menjawab salam dengan serentak. Kemudian peneliti memberikan apersepsi dan motivasi. Dalam pertemuan kali ini kesiapan siswa dalam menghadapi pelajaran sudah baik. Hal ini terbukti ketika guru memberi pertanyaan tentang materi ekosistem siswa antusias untuk menjawab. Setelah itu siswa dibentuk kelompok dengan 1 kelompok terdiri dari 4 – 5 siswa. Ketika pembelajaran berlangsung siswa sudah tidak mengalami kesulitan karena sebelumnya siswa sudah terbiasa melakukan pembelajaran dengan strategi *out door*. Setelah proses pembelajaran selesai kemudian diadakan *post – test*

HASIL TINDAKAN KELAS SIKLUS II

1) OBSERVASI TINDAKAN KELAS SIKLUS II

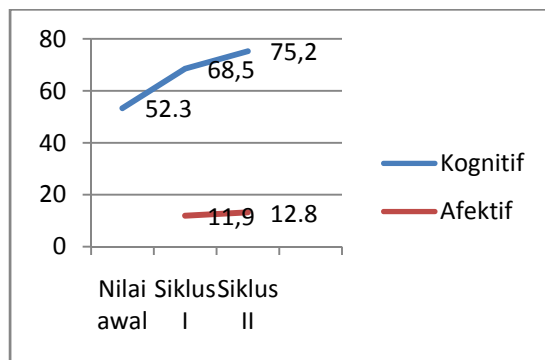
Pada siklus II ini sudah banyak siswa yang aktif dalam pembelajaran, selain itu strategi pembelajaran juga sudah diterapkan secara optimal. Jalannya diskusi pada masing – masing kelompok terlihat tenang dan lebih aktif dari sebelumnya. Nilai rata – rata kognitif siswa kelas VIIB pada siklus II adalah 75.2 yaitu meningkat dibandingkan siklus I, sedangkan nilai rata – rata afektif siswa kelas VIIB pada siklus II adalah 12.8 (tergolong berminat).

2) REFLEKSI TINDAKAN KELAS SIKLUS II

Kegiatan refleksi ini mendiskusikan hasil observasi tindakan kelas siklus II. Dari hasil refleksi diperoleh beberapa hal sebagai berikut :

- Pembelajaran pada tindakan kelas siklus II jauh lebih baik dibandingkan siklus I.
- Keberanian siswa dalam bertanya mengalami peningkatan.
- Siswa mulai tertarik pada pelajaran biologi, hal ini terlihat pada waktu pembelajaran di luar kelas siswa merasa senang dan berantusias untuk bertanya.
- Hasil belajar siswa mengalami peningkatan.
- Perhatian siswa terhadap guru dan materi jauh lebih baik dibandingkan pada siklus I.

Keterangan nilai rata – rata	N ilai awal	S iklus I	iklus II
Aspek kognitif	5 2.3	6 8.5	5.2
Aspek afektif		1 1.9	2.8
Banyaknya siswa yang mendapat nilai lebih dari KKM	1 6	2 2	6



Gambar grafik rata – rata kognitif dan afektif

PEMBAHASAN

Pembelajaran dengan menggunakan strategi *out door* telah dilakukan secara kolaborasi antara peneliti dan guru bidang studi IPA, menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran biologi dengan menerapkan model pembelajaran *out door* dapat meningkatkan hasil belajar siswa SMP Al – Islam Kartasura pada tahun ajaran 2011/2012. Hal ini dapat ditunjukkan dengan meningkatnya pemahaman siswa pada pembelajaran biologi pada materi ekosistem. Dalam penelitian ini, penilaian hasil belajar siswa meliputi dua ranah yaitu kognitif dan afektif.

Dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *out door* ini dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi pada pembelajaran biologi antara lain proses pembelajaran yang masih cenderung monoton dan masih berpusat pada guru, banyak siswa yang ramai pada saat pembelajaran berlangsung. Siswa pasif dalam menerima informasi maupun dalam proses pembelajaran. Tingkat pemahaman siswa terhadap materi masih rendah. Adanya tindakan akan kekurangan proses pembelajaran yang terjadi di kelas VIIB didukung dengan penggunaan metode atau strategi yang tepat untuk membantu berlangsungnya proses pembelajaran yang menarik siswa untuk lebih aktif mengikutinya.. Dengan model pembelajaran *out door* membantu siswa memahami materi yang belum jelas, karena siswa langsung belajar di laboratorium alam terbuka dan mampu memberi motivasi kepada siswa

untuk lebih memperhatikan materi dan lebih semangat untuk belajar.

Dari hasil penelitian tindakan kelas menunjukkan bahwa hasil belajar biologi menggunakan strategi pembelajaran *out door* menunjukkan adanya peningkatan baik dari ranah kognitif maupun afektif. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan rata – rata kognitif siswa pada setiap siklusnya hingga memperoleh nilai lebih besar dari 65 (KKM), yaitu pada nilai awal hingga siswa yang memperoleh nilai diatas KKM 16 siswa (51.6%), siklus I sebanyak 22 siswa (71%), siklus II sebanyak 26 siswa (83.9%) sedangkan targetnya 80% dan adanya peningkatan ranah afektif sebesar 0.9 (7%), proses pembelajaran tindakan kelas menunjukkan pada siklus II lebih baik dari siklus I. Tindakan kelas yang dilakukan selama penelitian juga bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dari segi ranah kognitif dan afektif. Pada setiap akhir tindakan dari siklus I dan II siswa mengerjakan soal *post – test* pemberian soal *post test* bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa. Hasil belajar siswa sebelum diadakan tindakan tergolong rendah yaitu 52.3, tetapi setelah dilakukan tindakan penelitian hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada siklus I hasil belajar siswa belum mencapai target yaitu 80% hanya 22 siswa (71%) siswa yang nilainya di atas KKM dengan nilai rata – rata 68.5 sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan yaitu nilai rata – rata menjadi 75.2 pada siklus II kenaikan sesuai dengan targetnya yaitu 80%, sebanyak 26 siswa (83%) yang nilainya sudah di atas KKM. Begitu juga terlihat dalam penilaian aspek afektif ($11.9 < 12.8$)

bahwa tindakan siklus II lebih baik daripada siklus I.

Berdasarkan langkah – langkah yang sudah diterapkan oleh peneliti, peneliti dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan menggunakan strategi pembelajaran *out door* yaitu kelebihannya antara lain: 1. Kegiatan pembelajaran lebih menarik dan tidak membosankan, 2. Siswa dapat langsung mengamati obyek nyata sebagai sumber belajar, 3. Bahan – bahan yang dipelajari siswa lebih banyak, 4. Dapat meningkatkan keakraban siswa terhadap lingkungan sekitar, 5. Meningkatkan sifat kritis siswa. Selain kelebihan di atas strategi pembelajaran *out door* juga memiliki kekurangan, antara lain : 1. Pada saat melakukan pembelajaran *out door* ada kesan main – main, 2. Membutuhkan waktu yang cukup lama sehingga guru harus sebaik mungkin mengalokasikan waktu yang ada.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat di ambil yaitu pembelajaran dengan menggunakan strategi *out door* dapat meningkatkan hasil belajar biologi siswa kelas VIIB SMP Al – Islam Kartasura tahun ajaran 2011/ 2012. Nilai rata – rata kognitif yang semula hanya 52.3 pada kondisi awal setelah menggunakan strategi pembelajaran *out door* pada siklus I menjadi 68.2 dan selanjutnya pada siklus II dapat meningkat rata – ratanya menjadi 75.2 Sedangkan nilai rata – rata afektif pada siklus I yaitu 11.9 (termasuk dalam kategori kurang berminat), dan pada siklus II dapat meningkat menjadi 12.8 (termasuk dalam kategori berminat).

Saran

1. Kepada guru biologi
 - a. Kepada guru biologi hendaknya memberikan model pembelajaran yang baru dan bervariasi disesuaikan dengan materi yang disampaikan, agar siswa lebih memahami materi yang disampaikan.
 - b. Guru diharapkan lebih memperhatikan penggunaan waktu sehingga pembelajaran *out door* dapat berlangsung dengan baik.
2. Kepada siswa
 - a. Siswa hendaknya menumbuhkan keberanian untuk mempresentasikan jawaban atau pertanyaan saat proses pembelajaran *out door* berlangsung.
 - b. Setiap siswa hendaknya membaca buku – buku perpustakaan yang dijadikan pedoman dalam kegiatan pembelajaran terutama pada pelajaran biologi.
 - c. Untuk mencapai proses pembelajaran *out door* dan hasil pembelajaran yang berkualitas, perlu dukungan siswa yang mempunyai semangat dan motivasi untuk belajar terus.
3. Terhadap peneliti berikutnya
 - a. Peneliti berikutnya yang akan menerapkan model pembelajaran *out door* diharapkan mencari materi yang cocok.
 - b. Peneliti bisa dikembangkan untuk mendukung teori atau karya pembelajaran *out door* pada materi bila dengan menggunakan sub pokok bahasan lain (selain ekosistem). Penelitian dilanjutkan menggunakan

hubungan antara ranah afektif dengan kognitif.

- c. Peneliti berikutnya sebaiknya dalam pembuatan RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) pada siklus II dibuat setelah melakukan tindakan siklus I.

DAFTAR PUSTAKA

Aqib, Zainal. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung :CV. Yrama Widya.

Arikunto, Suharsimi. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.

—————. 2001. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research Car)*. Jakarta: Bumi Aksara

Arsyad, Azhar. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Hamzah B. Uno, Haji. 2008. *Model pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.

Jogiyanto. 2006. *Pembelajaran Metode Kasus*. Yogyakarta : Andi Offset.

Purwanto, Ngalim. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Roestiyah. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. 2001. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Sagala, Syaiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : ALFA beta.

Silberman, Melvin L. 2007. *Active Learning (101 Strategi Pembelajaran Aktif)*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.

Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Sudjana dan Rivai. 1989. *Media Pengajaran*. Bandung : Sinar Baru Bandung.

Suryabrata, Sumadi. 2001. *Psikologi pendidikan*. Jakarta : rajawali press.

Wiriadmadja, Rochiati. 2006. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya